

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak lama pisang telah dikenal sebagai salah satu komoditi buah-buahan yang memiliki begitu banyak manfaat dan memiliki cita rasa yang enak. Ditambah lagi dengan harganya yang cenderung terjangkau menyebabkan pisang semakin digemari oleh masyarakat Indonesia. Salah satu jenis pisang yang banyak diminati adalah pisang kepok (*Musa normalis L.*) karena memiliki tekstur dan cita rasa yang berbeda dari jenis pisang lainnya.

Selain daging buah yang dapat dimanfaatkan dengan konsumsi langsung ataupun diolah terlebih dahulu, kini kulit pisang pun dapat dimanfaatkan dengan kandungan anti oksidan didalamnya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Someya *et al.* mengenai kandungan kulit pisang telah memberikan bukti bahwa kandungan antioksidan pada ekstrak kulit pisang memiliki nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kandungan antioksidan pada buahnya sendiri. Pada kulit pisang senyawa antioksidan yang dikandung antara lain katekin, gallokatekin, dan epikatekin yang merupakan golongan senyawa flavonoid (Supriyanti, 2015). Kandungan lainnya pada kulit pisang berupa karbohidrat, protein, fosfor, lemak, kalsium, vitamin B, vitamin C, zat besi dan air juga membuat potensi kulit pisang untuk dijadikan bahan antioksidan semakin meningkat.

Bersamaan dengan semakin banyaknya peminat pisang khususnya pisang kapok, tentu akan semakin banyak pula sisa kulit pisang yang dihasilkan. Dimana pada saat ini, masih belum banyak masyarakat yang mengetahui cara pengolahan kulit pisang dan minimnya sosialisasi mengenai kandungan antioksidan pada kulit pisang dan bagaimana cara pengolahan kulit pisang itu sendiri menjadi produk siap guna. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan zat-zat antioksidan pada kulit pisang adalah dengan menjadikannya produk kesehatan sebagai sabun dan sampo. Zat antioksidan juga

memiliki peran penting untuk kesehatan kulit dan rambut untuk menangkal radikal bebas (Haerani, 2018).

Sebelumnya penelitian mengenai sampo padat natural telah dilakukan oleh Syaifullah M *et al.* pada tahun 2022 dengan penambahan *essential oil*. Pada penelitian tersebut digunakan salah satu surfaktan sebagai pengganti SLS atau *Sodium Laureth Sulfate* yaitu surfaktan SCI atau *Sodium Cocoyl Isethionate*. Namun, penggunaan surfaktan SCI ini hanya menghasilkan sedikit busa dan memberikan sensasi kering pada helai rambut setelah pemakaiannya. Oleh karena itu, dilakukan penambahan surfaktan lainnya yaitu CAPB atau Cocamidopropyl Betaine dan penambahan foaming agent lainnya seperti asam stearat dan sebagainya.

Tujuan dari program penelitian ini adalah untuk memanfaatkan kandungan antioksidan pada kulit pisang kepok menjadi sampo padat organik agar kulit pisang ini dapat dimanfaatkan secara optimal seiring dengan usaha pengurangan limbah dengan pengolahan lebih dahulu sehingga menjadi produk yang ramah lingkungan dan memiliki kandungan antioksidan. Selain itu untuk mengetahui kadar antioksidan pada ekstrak kulit pisang kepok yang digunakan sebagai bahan penambah pada sampo padat, juga mengetahui kandungan antioksidan pada sampo padat yang telah dilakukan penambahan ekstrak kulit pisang kepok pada variasi tertentu. Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui dampak penambahan ekstrak kulit pisang kepok pada produk sampo padat organik dengan variasi konsentrasi penambahan tertentu dan menentukan varian konsentrasi yang paling optimum baik secara analisis kimia maupun berdasarkan fisiknya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka didapatkan rumusan masalah yaitu menganalisa kandungan antioksidan pada ekstrak kulit pisang kepok, menganalisa dampak penambahan ekstrak kulit pisang kepok serta menentukan konsentrasi optimum ekstrak kulit pisang kepok pada formulasi sampo padat baik berdasarkan hasil analisa secara kimia maupun secara visual dengan melakukan uji organoleptik, dan menganalisa dampak penambahan

ekstrak kulit pisang kepok pada sampo padat organik terhadap aktivitas antioksidan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa aktivitas antioksidan ekstrak kulit pisang kepok yang dihasilkan dari proses maserasi dengan pelarut etanol 96% terhadap radikal bebas
2. Untuk menganalisa dampak penambahan ekstrak kulit pisang kepok dan mengetahui konsentrasi optimum sebagai zat antioksidan pada produk sampo padat organik ditinjau dari standar mutu SNI 06-2692-1992 berdasarkan uji analisa bentuk, pH, kadar air yang menguap, uji organoleptik, dan aktivitas antioksidan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menjadikan kulit pisang kepok sebagai zat antioksidan pada sampo padat organik.
2. Untuk memberikan pandangan pengembangan dan dasar pertimbangan terhadap kulit pisang kepok sebagai sampo padat organik dengan kandungan antioksidan dari kulit pisang kepok.
3. Untuk menjadi bahan pustaka atau dasar pemikiran bagi penelitian berikutnya terhadap produk sampo padat organik dengan penambahan ekstrak kulit pisang kepok.